ABSTRAK

Ruas jalan marsda surya dharma km 10 yang memiliki aksesibilitas yang tinggi dan rawan kecelakaan dipengaruhi oleh ketersediaan jarak pandang baik jarak pandang untuk mendahului maupun jarak pandang untuk berhenti. Untuk itu perencanaan geometrik yang baik meliputi jarak pandang aman bagi pengemudi agar dapat dengan aman dan cepat melakukan perjalanan sangat diperlukan sehingga menghemat biaya operasi kendaraan, waktu perjalanan, dan mengurangi tingkat kecelakaan pada jalan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan jarak pandang pada alinyemen vertikal dan horizontal pada tikungan di ruas tersebut. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan didaerah yang rawan kecelakaan dengan menggunakan theodolite sebagai alat bantu untuk pemetaan kondisi lapangan. Data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan Metode Bina Marga 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan jarak pandang pada alinyemen horizontal pada kondisi eksisting dimana pada tikungan I jarak pandang henti 85,538m dan jarak pandang mendahului 356,649m, tikungan II jarak pandang henti 80,168m dan jarak pandang mendahului 338,061m, tikungan III jarak pandang henti 78,824m dan jarak pandang mendahului 333,572m, tikungan IV jarak pandang henti 84,763m dan jarak pandang mendahului 352,711m, untuk alinyemen vertikal cembung jarak pandang henti 80,541m dan jarak pandang mendahului 338,061m, alinyemen vertikal cekung jarak pandang henti 85,166m dan jarak pandang mendahului 358,936m. Setelah di evaluasi untuk ketersediaan jarak pandang mendahului dengan kecepatan yang didapat pada ruas jalan marsda surya dharma tidak memenuhi persyaratan, untuk ketersediaan jarak pandang henti telah memenuhi persyaratan. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan kecelakaan di ruas jalan marsda surya dharma perlu dibuat rambu pengurangan kecepatan dan untuk dikemudian hari perlu adanya evaluasi perencanaan yang telah dibuat agar sesuai dengan standar perencanaan.

Kata Kunci: Jarak pandang, Alinyemen Vertikal dan Alinyemen Horizontal, Bina Marga.